

ABSTRAK

ARROYAN. 1182020039. 2023: *Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra (Penelitian pada siswa SMPIT Laa Tahzan Citra Kabupaten Tangerang)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengenalan tahsin Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra hal ini dilihat dari banyak siswa belum bisa membaca karena kurangnya ketertarikan untuk belajar Al-Qur'an yang dinilai monoton dan kurang terarah. Padahal Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia sehingga dalam membaca Al-Qur'an harus diupayakan agar bisa membaca dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan menerapkan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti, apakah dengan menerapkan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi lebih baik?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan metode wafa dalam meningkatkan kualitas tahsin Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra, 2) Hasil penerapan metode wafa dalam meningkatkan kualitas tahsin Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra, 3) Faktor penghambat dan pendukung penerapan metode wafa dalam meningkatkan kualitas tahsin Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa peningkatan tahsin Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satunya penerapan metode wafa. Metode wafa adalah metode otak kanan yang memiliki ciri khas yaitu nada hijaz serta dalam pembelajarannya menggunakan konsep TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Metode Wafa didirikan oleh K.H. Muhammad Shaleh Drehem, Lc., pada tahun 2012 di Surabaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi deskriptif dan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *triangulasi* data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Minat siswa semakin meningkat dengan adanya metode wafa. 2) Pembelajaran menjadi menarik karena menggunakan nada hijaz. 3) Banyak siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. 4) Metode wafa memberikan dampak positif pada pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Laa Tahzan Citra. 5) Sistem pembelajaran wafa terarah hal ini bisa dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran sebagai berikut: a) Pembukaan. b) Pengalaman. c) Pengajaran. d) Penilaian. e) Penutupan. 6) Terdapat faktor penghambat dan Pendukung dalam menerapkan metode wafa. Tingkat keberhasilan penerapan metode wafa di SMPIT Laa Tahzan Citra adalah sebesar 85% siswa mampu membaca Al-Qur'an.